

ABSTRACT

Oktaviari Widiastuti. 1185030148. *Women's Language in Kim Kardashian's Interview with Vogue*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Ruminda, M.Hum, 2. Hasbi Assidiqi, S.S., M.A.

Human beings, both men and women, use language to express ideas, opinions, and feelings. However, due to the patriarchal system that exists in society, the two speak a slightly different language. Women are constrained by social norms that require them to pay attention to the way they speak. Therefore, this study analyzed the women's language in Kim Kardashian's speech in her interview with *Vogue*. This study focuses on two statements of problems, namely: (1) characteristics of women's language in Kim Kardashian's speech in her interview with *Vogue* and (2) the function of women's language in Kim Kardashian's speech in her interview with *Vogue*. This study employs Lakoff's (1975) theory, which proposes ten characteristics of women's language, and Holmes' (1986) theory, which proposes five functions of women's language. This study employed a qualitative method, with data drawn from the transcription of Kim Kardashian's interview with *Vogue*. The findings of this study show that all of the women's language characteristics proposed by Lakoff are found in Kim Kardashian's speech in her interview with *Vogue*, with 360 appearances of women's language characteristics. Intensifier is the most used by Kim Kardashian with 106 occurrences, followed by 84 occurrences of the hedge, 71 rising intonation, 34 emphatic stress, 31 hypercorrect grammar, 20 empty adjective, 5 tag questions, 4 super polite forms, 3 specific color, and 2 avoidances of swear words. The findings also show that four out of the five functions of women's language characteristics were discovered in this research. The most frequently discovered function is to emphasize with 102 occurrences consisting of 102 intensifiers, 44 rising intonations, 31 hypercorrect grammar, 18 emphatic stress, 17 hedges, 13 empty adjectives, dan 3 specific color; to express feeling with 80 occurrences consisting of 32 hedges, 21 rising intonations, 16 emphatic stress, 7 empty adjectives, 2 avoidance of swear words, and 2 super polite forms; to show uncertainty with 48 occurrences consist of 35 hedges, 6 rising intonations, 4 intensifiers, and 3 tag question; to soften certain expression with 2 occurrences consist of only super polite form. The function of getting a response was not found in this research. The findings of this research also show that there are many characteristics in Kim Kardashian's speech that serve to strengthen his statement.

Keywords: gender, women's language, Kim Kardashian

ABSTRAK

Oktaviari Widiastuti. 1185030148. *Women's Language in Kim Kardashian's Interview with Vogue*. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Ruminda, S.Hum. 2. Hasbi Assidiqi, S.S., M.A.

Manusia, baik itu laki laki atau perempuan menggunakan bahasa untuk mengutarakan ide, pendapat, dan juga mengekspresikan perasaan. Namun, karena sistem patriaki yang ada di masyarakat, terdapat sedikit perbedaan bahasa yang digunakan keduanya. Perempuan terikat oleh norma-norma sosial yang membuat mereka harus memperhatikan tindak tuturnya dalam berbahasa. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis bahasa perempuan yang ada pada ujaran Kim Kardashian dalam interviewnya bersama *Vogue*. Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu: (1) Karakteristik bahasa perempuan pada ujaran Kim Kardashian dalam interviewnya dengan *Vogue* (2) Fungsi bahasa perempuan pada ujaran Kim Kardashian dalam interviewnya bersama *Vogue*. Penelitian ini menggunakan teori Lakoff (1975) yang mengemukakan bahwa ada sepuluh karakteristik bahasa perempuan, dan teori Holmes (1986) yang menyatakan bahwa ada lima fungsi bahasa perempuan. Penelitian ini menggunakan metode qualitative dengan data yang diambil dari interview Kim Kardashian dengan *Vogue* yang sudah ditranskripsikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua karakteristik bahasa perempuan yang dikemukakan Lakoff ada pada ujaran Kim Kardashian dalam interviewnya bersama *Vogue* dengan 360 kemunculan karakteristik bahasa perempuan. Karakteristik yang paling muncul adalah *intensifier* dengan 106 data, diikuti oleh 84 *hedge*, 71 *rising intonation*, 34 *emphatic stress*, 31 *hypercorrect grammar*, 20 *empty adjective*, 5 *tag questions*, 4 *super polite forms*, 3 *specific color*, dan 2 *avoidance of swear words*. Hasil penelitian juga menunjukkan kemunculan empat dari lima fungsi bahasa perempuan. Fungsi yang paling sering muncul adalah *to emphasize* dengan 102 kemunculan, terdiri dari 102 intensifier, 44 *rising intonation*, 31 *hypercorrect grammar*, 18 *emphatic stress*, 17 *hedge*, 13 *empty adjective*, dan 3 *specific color*; *to express feeling* dengan 80 kemunculan yang terdiri dari 32 *hedge*, 21 *rising intonation*, 16 *emphatic stress*, 7 *empty adjective*, 2 *avoidance of swear words*, dan 2 *super polite forms*; *to show uncertainty* dengan 48 kemunculan terdiri dari 35 *hedge*, 6 *rising intonation*, 4 *intensifier*, dan 3 *tag question*; *to soften certain expression* dengan 2 kemunculan dari *super polite form*. Fungsi yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah *to get response*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada ujaran Kim Kardashian banyak ditemukan karakteristik yang berfungsi untuk membuat pernyataannya lebih kuat.

Keywords: gender, bahasa perempuan, Kim Kardashian